

IMPLEMENTASI PROGRAM PERGURUAN TINGGI MANDIRI GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA (PTMGRMD) LLDIKTI IV JAWA BARAT DAN BANTEN DESA CIPICUNG KECAMATAN CIKEDAL KABUPATEN PANDEGLANG

Sudaryono¹, Sugeng Santoso², Wildan Adli Rachman³, Kristeven Oktober Zai⁴, Rivaldy Ansyah Sinaga⁵, Yoffy Gilang Oktaviano⁶, M. Wildan⁷, Silviana Simbolon⁸

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Raharja

^{7,8}Universitas Pamulang

Email: sudaryono@raharja.info

Abstrak

Mahasiswa dari berbagai program studi melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Cipicung, Kabupaten Pandeglang, pada 4 September hingga 24 Desember 2024, sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan memberikan solusi atas permasalahan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, meliputi *One Village One Product (OVOP)*, tata kelola administrasi, digitalisasi pesantren, UMKM, penyuluhan bahaya narkoba dan judi online, inovasi masyarakat, penyuluhan stop bullying dan peningkatan motivasi belajar, pembenahan kantor desa, serta pembuatan plang jalan dan kantor desa. Pelaksanaan program dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan elemen masyarakat lainnya untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif yang berkelanjutan. Hasilnya, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat Desa Cipicung, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam berperan aktif terhadap pembangunan desa.

Kata Kunci: KKN Tematik, Desa Cipicung, pengabdian masyarakat, pemberdayaan, solusi masalah

Abstract

Students from various study programs carried out Thematic Real Work Lectures in Cipicung Village, Pandeglang Regency, from September 4 to December 24, 2024, as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in community service. This activity aims to provide a direct learning experience to students to identify, formulate, and provide solutions to community problems. The work programs carried out are prepared based on the needs of the community, including One Village One Product (OVOP), administrative governance, digitization of Islamic boarding schools, MSMEs, counseling on the dangers of drugs and online gambling, community innovation, counseling on stop bullying and increasing learning motivation, improving village offices, and making road signs and village offices. The implementation of the program is carried out through coordination with the village government, community leaders, and other community elements to ensure continued success and positive impact. As a result, this activity not only contributes to the empowerment of the Cipicung Village community, but also provides real experience for students in playing an active role in village development.

Keywords: Thematic KKN, Cipicung Village, community service, empowerment, problem solving

LATAR BELAKANG

Terletak di bagian Selatan Provinsi Banten, Kabupaten Pandeglang memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga pegunungan. Beberapa wilayah memiliki iklim yang sejuk, yang membuatnya cocok untuk pertanian dan perkebunan. Selain itu, bukit dan gunung disekitarnya menawarkan potensi wisata alam yang menarik. Namun, di balik

keindahan alam dan warisan budaya yang dimiliki, masih terdapat desa-desa di Kabupaten Pandeglang yang tertinggal dalam hal pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Desa-desa tersebut menghadapi tantangan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Kondisi ini mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang untuk mencari dukungan dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, dalam upaya membangun dan memberdayakan masyarakat desa. Salah satu desa yang menjadi fokus perhatian adalah Desa Cipicung, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang. Desa ini memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang signifikan, dengan luas wilayah 290,94 hektar yang terdiri dari pemukiman, lahan pertanian, dan perkebunan rakyat. Sumber daya alam meliputi sawah tadah hujan seluas 33 hektar dan kebun melinjo seluas 5 hektar dengan hasil 12 ton/ha.

Dari segi demografi, Desa Cipicung memiliki populasi sebanyak 5.515 jiwa dengan kepadatan 1.818,75 jiwa/km. Tingkat pendidikan penduduk menunjukkan potensi pengembangan sumber daya manusia, dengan 159 individu lulusan S-1 dan 11 lulusan S-2. Namun, desa ini juga menghadapi tantangan berupa rendahnya tingkat pemanfaatan hasil bumi untuk industri dan pemasaran, serta minimnya diversifikasi mata pencaharian. Hal ini menjadikan Desa Cipicung lokasi yang ideal untuk implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), yang bertujuan meningkatkan daya saing produk lokal dan mendukung transformasi digital untuk pengembangan ekonomi desa.

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) ini merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berlandaskan pada konsep pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Konsep ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam masyarakat sebagai fasilitator perubahan sosial dan pembangunan berbasis potensi lokal. Model ini didukung oleh teori pembangunan berbasis komunitas (*community-based development*), yang menekankan partisipasi aktif masyarakat untuk mencapai keberlanjutan.

Penyelenggaraan Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) di Desa Cipicung didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2024. Kebijakan ini mendorong implementasi MBKM untuk membentuk Kampus Merdeka Mandiri (KMM) dan

mendukung Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang mengatur pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan potensi lokal untuk pembangunan berkelanjutan. Dengan dasar hukum ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung agenda nasional dalam membangun desa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan aparat pemerintah desa terdapat beberapa permasalahan yang ada di lokasi, antara lain teknologi digital, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial dan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan di masyarakat Desa Cipicung yang diidentifikasi, antara lain: 1. Masyarakat Desa Cipicung sebagian besar belum memahami manfaat dan penggunaan teknologi digital, seperti platform untuk pemasaran produk, informasi publik, dan pengelolaan administrasi. Hal ini menghambat usaha lokal untuk berkembang dan terhubung dengan pasar yang lebih luas. 2. Rendahnya Kesadaran Masyarakat terhadap Risiko Narkoba dan Judi Online 3. Sistem administrasi Desa Cipicung masih manual dan kurang terstruktur, sehingga memperlambat pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas tata kelola desa juga memerlukan perhatian lebih melalui pengembangan sistem berbasis teknologi.

Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan artikel pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik LLDIKTI IV Desa Cipicung, antara lain: 1. Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Cipicung terhadap platform digital untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan pengelolaan administrasi desa. 2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cipicung terhadap risiko narkoba dan judi online yang dapat mengancam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. 3. Bagaimana memperbaiki tata kelola administrasi desa agar lebih efisien, transparan, dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi digital.

Melalui serangkaian kegiatan yang diimplementasikan oleh para mahasiswa, dosen dan guru besar lingkungan LLDIKTI IV, Kegiatan KKN Tematik ini memiliki tujuan yaitu: 1. Mengasah *softskill* dan kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin atau keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. 2. Memfasilitasi para mahasiswa, dosen dan Guru Besar untuk mengaplikasikan keilmuannya dalam memecahkan permasalahan di masyarakat desa. 3. Meningkatkan

kualitas masyarakat Banten sebagai penguatan sumber daya manusia yang mendukung Program Banten yang Mandiri, Maju dan sejahtera.

Secara lebih operasional, tujuan dari kelompok KKN Tematik LLDIKTI Wilayah IV 2024 di Desa Cipicung antara lain: 1. Meningkatkan peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pemberdayaan lingkungan desa. 2. Menganalisis potensi dan permasalahan yang ada di desa dengan menjalin komunikasi intensif dengan aparat pemerintah desa, dan masyarakat, guna perencanaan program yang tepat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa. 3. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam pentingnya bersaing di era ekonomi digital. 4. Memberikan penyuluhan bagi anak dan remaja untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi di bidang pendidikan serta memberikan penyuluhan pemahaman bahayanya narkoba dan judi online. 5. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat.

Target dan sasaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik LLDIKTI Wilayah IV ini adalah masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten yang memiliki sumber daya manusia seperti, PNS, pegawai swasta, pelajar (pemuda/pemudi), anak-anak prasekolah, wirausahawan, ibu rumah tangga. Capaian secara jangka panjang dari KKNT ini adalah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cipicung. Terdapat program kerja unggulan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKNT ini dan ada pula program-program kerja tambahan yang mendukung program kerja unggulan. Program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh desa, terutama di bidang teknologi digital, pendidikan dan kesehatan.

Tabel 1. Target dan Luaran Program Kegiatan KKNT Desa Cipicung

No	Program Kegiatan	Target Luaran
. 1	One Village One Product (OVOP): Kue Balok	Program inovasi produk kue balok singkong di Desa Cipicung memiliki target utama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan daya saing produk lokal. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan inovasi pengemasan yang lebih modern dan perluasan pasar. Sebagai luaran yang diharapkan, pengemasan produk

		akan beralih dari penggunaan daun pisang tradisional ke cup bowl yang lebih higienis dan menarik. Selain itu, pemasaran produk diharapkan dapat diperluas ke pasar-pasar di luar Desa Cipicung, sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Di samping aspek pemasaran, kualitas produk juga akan ditingkatkan, mencakup rasa, tekstur, dan tampilan kue balok singkong, untuk memastikan daya tariknya di pasar nasional maupun internasional.
2	Program Inovasi: Diversifikasi Rasa Kue Balok	Program inovasi diversifikasi rasa kue balok singkong di Desa Cipicung bertujuan untuk meningkatkan daya tarik produk sekaligus memenuhi preferensi konsumen yang semakin beragam. Dengan menciptakan varian rasa baru, diharapkan permintaan terhadap kue balok singkong dapat meningkat secara signifikan. Sebagai luaran yang diharapkan, program ini akan menghasilkan minimal tiga varian rasa baru yang disukai oleh pasar, yaitu cokelat, strawberry, dan coklat keju. Selain itu, peningkatan jumlah pesanan dan penjualan kue balok dengan varian rasa baru menjadi salah satu indikator keberhasilan. Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, riset pasar juga akan dilakukan guna mengidentifikasi peluang pengembangan rasa baru yang memiliki potensi daya tarik tinggi di pasar.
3	Digitalisasi UMKM	Program pengembangan UMKM di Desa Cipicung bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan produk lokal melalui pemanfaatan platform digital. Dengan pendekatan ini, UMKM diharapkan mampu bersaing di pasar yang lebih luas dan lebih

		<p>modern. Luaran yang diharapkan dari program ini mencakup pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital serta menerapkan strategi pemasaran online yang efektif. Selain itu, target peningkatan penjualan produk UMKM sebesar minimal 5% melalui penjualan online menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan. Untuk mendukung promosi, akan dibuat akun media sosial khusus yang berfungsi sebagai sarana pemasaran dan branding produk UMKM Desa Cipicung.</p>
4	Digitalisasi Pesantren	<p>Program digitalisasi pesantren di Desa Cipicung bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan akses informasi bagi santri dan santriwati melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan program ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Luaran yang diharapkan meliputi tersedianya akses internet dan perangkat digital yang memadai di lingkungan pesantren, yang menjadi pondasi utama bagi pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, materi pembelajaran digital yang interaktif akan dikembangkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih menarik. Program ini juga mencakup pelatihan bagi pengajar dan santri dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Sebagai hasil akhirnya, diharapkan pemahaman santri terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan melalui metode pembelajaran digital yang lebih inovatif.</p>

5	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Judi Online	<p>Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja Desa Cipicung mengenai bahaya narkoba dan judi online, yang saat ini menjadi ancaman serius bagi generasi muda. Salah satu langkah konkret yang direncanakan adalah pelaksanaan penyuluhan kepada siswa kelas 10 dan 11 SMK AL-Kaffah Cikedal. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan relevan terkait risiko, dampak negatif, serta cara pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba dan judi online. Melalui penyuluhan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan remaja mengenai dampak buruk narkoba dan judi online terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan praktis dalam menolak ajakan maupun godaan yang dapat mengarahkan mereka pada aktivitas tersebut. Pendekatan interaktif dan edukatif dalam penyuluhan akan membantu remaja memahami bahaya yang mengintai, sekaligus melatih mereka untuk bersikap tegas dalam situasi yang rawan.</p>
6	Tata Kelola Administrasi Desa	<p>Program pengembangan tata kelola administrasi di Desa Cipicung bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan publik melalui penerapan teknologi. Dengan memanfaatkan sistem digital, diharapkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, mudah, dan akuntabel. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah pengembangan website Desa Cipicung yang informatif</p>

		dan mudah diakses oleh masyarakat sebagai pusat informasi dan komunikasi. Selain itu, sistem pengiriman surat elektronik akan diimplementasikan untuk mempercepat proses administrasi desa. Hasil akhir yang diharapkan mencakup peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik serta tersedianya sistem informasi desa yang terintegrasi dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh warga.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keberlanjutan Program KKN Tematik ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa/i dari berbagai Jurusan/Program Studi. Setelah mereka melakukan pembekalan di kampus maka mereka akan melakukan kegiatan observasi guna menetapkan program sesuai dengan KKN Tematik LLDIKTI IV terhadap desa yang ditunjuk berada di wilayah Banten. Kegiatan dapat berupa penyuluhan, sosialisasi, program berbasis teknologi, pembentukan kelompok masyarakat, dan bentuk kegiatan lainnya. Hal ini mengacu pada temuan hasil observasi di lokasi KKN Tematik di wilayah Desa Cipicung, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang.

Segala program yang telah direncanakan tentu kami memprioritaskan website, sebagai program utama kami. Sesuai yang telah dilakukan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Cipicung. Apa yang dipaparkan oleh kepala desa mengenai pentingnya pemberdayaan teknologi, maka dari itu dengan adanya program website untuk Desa Cipicung dengan ini kita memenuhi kebutuhan di Desa Cipicung.

kami juga memberikan penyuluhan kepada sekolah di desa cipicung kecamatan cikedal tentang narkoba, bahaya judi online dan motivasi belajar dari kegiatan tersebut, kami sebagai mahasiswa dan dibantu oleh aparat kepolisian memberikan pengarahan kepada pelajar pelajar sebagai generasi penerus bangsa yang emas.

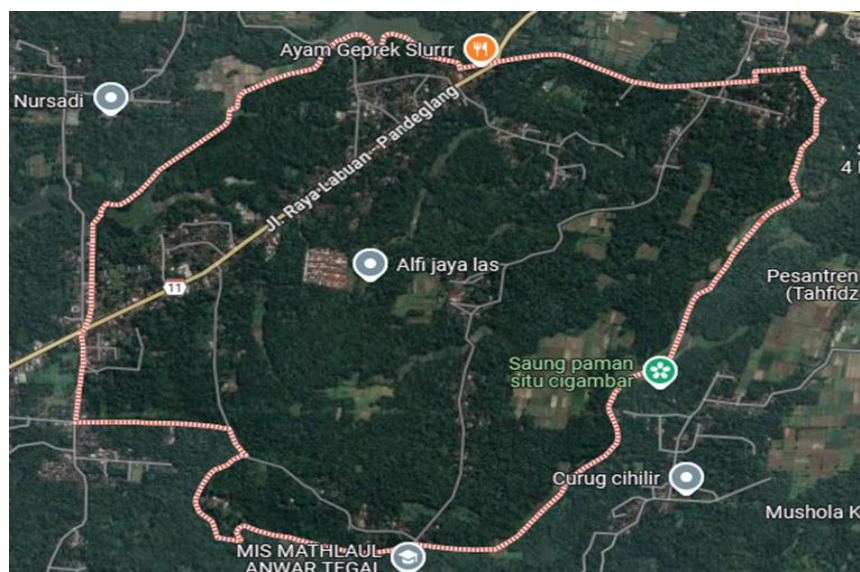
Dengan adanya website dan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat, banyak hal positif yang kita dapatkan kami juga tentu mengajak masyarakat Desa Cipicung dalam melaksanakan proker ini karena nantinya kami akan mengestafetkan program website ini kepada staf Desa Cipicung dan penyuluhan mengenai beasiswa untuk siswa/siswi yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan begitu staf desa dapat mengelola apa yang sudah

kami bina selama kurang lebih 4 minggu di lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Profil Wilayah Desa Cipicung

Cipicung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Sebelumnya desa ini merupakan desa yang luar dan besar namun dipecah menjadi dua yaitu Karyasari dan Cipicung



Gambar 1. Peta Desa Cipicung

Secara umum keadaan Desa Cipicung merupakan daerah dataran rendah dengan dataran ketinggian 40 meter di atas permukaan laut. Desa Cipicung mempunyai iklim sedang sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini. Sebagian besar penduduk Desa Cipicung bekerja di sektor perkebunan. Hal ini didukung oleh faktor demografi yang didominasi wilayah perkebunan. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian: 1.. 2. Wiraswasta/Pedagang : 420 orang. 3. Petani : 205 orang. 4. Buruh : 55 orang. 5. Pensiunan : 20 orang. 6. Nelayan : 6 orang.

Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Desa Cipicung memiliki Kantor Desa yang berlokasi di Kp. Gonggong Timur dengan prasarana pendukung di dalamnya cukup memadai untuk menjalani pemerintahan yang baik administrasi maupun pelayanan publik. Berikut sarana dan prasarana pemerintahan yang

terdapat di Desa Cipicung:

Tabel 2. Data Daftar Sarana dan Prasarana Pemerintahan di Desa Cipicung

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama	Lokasi
1.	Kantor Pelayanan Masyarakat Desa	Kantor Desa Cipicung	Cipicung, Cikedal

Di Desa Cipicung terdapat beberapa prasarana pendidikan yang terbesar di beberapa RT sebagai berikut:

Tabel 2. Data Daftar Sekolah di Desa Cipicung

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama	Lokasi
1.	PAUD	Paud SPS Desa Cipicung	Gonggong Timur, Cipicung
2.	SD	SDN Cipicung I	Gonggong Timur, Cipicung
3.	SD	SDN Cipicung II	Bojong Canar, Cipicung
4.	MI	Anwarul Hidayah Cibusung	Cibusung, Cipicung
5.	MTS	AS-Syafa	Cibusung, Cipicung
6.	MTS	AL-Iqro	Kadulanggong, Cipicung
7.	SMK	AL-Iqro	Kadulanggong, Cipicung
8.	SMK	AL-KAffah	Cikeutar, Cipicung
9.	MA	AS-Syafa	Cibusung, Cipicung

Desa Cipicung memiliki posyandu yang tersebar di beberapa RT yang datanya adalah

sebagai berikut:

Tabel 3. Data Daftar Posyandu di Desa Cipicung

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama	Lokasi	Kondisi
1.	Posyandu	Posyandu Cikeutar	Kp. Cikeutar	Baik
2.	Posyandu	Posyandu Gonggong Tengah	Kp. Gonggong Tengah	Baik
3.	Posyandu	Posyandu Gonggong Timur	Kp. Gonggong Timur	Baik
4.	Posyandu	Posyandu Ciparasi	Kp.Ciparasi	Baik
5.	Posyandu	Posyandu Cibusung	Kp.Cibusung	Baik
6.	Posyandu	Posyandu Bojong Canar	Kp.Bojong Canar	Baik

Dalam pembagian wilayah administratif, Desa Cipicung membagi wilayahnya ke dalam 9 RW dan 23 RT. Lembaga-lembaga pemerintahan yang ada di Desa : Badan Permusyawaratan Desa, Karang Taruna, PKK, LPM, Organisasi Pemerintahan Desa Cipicung.

Pelaksanaan Kegiatan KKN

Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Desa, Pak RT, Tokoh Masyarakat, pemuda dan anak-anak usia sekolah meliputi SD dan SMA sekitar Desa Cipicung, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat desa, antara lain:

Bidang Teknologi Digital. 1. Tidak adanya situs web yang dapat menampilkan profil Desa Cipicung membuat desa ini tidak dapat menunjukkan potensi mereka ke masyarakat luas dan masyarakat luar tidak dapat mencari tahu lebih jauh tentang desa ini. 2. Pembuatan

website desa juga sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dalam BAB IX Bagian Ketiga, bahwa setiap desa wajib memiliki sebuah website/jaringan informasi. 3. Masyarakat luar tidak dapat dengan mudah menemukan informasi tentang Desa Cipicung dikarenakan tidak adanya website desa.

Bidang Pendidikan: 1. Kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, keterbatasan ekonomi, dan media informasi, bahan ajar, tenaga pengajar, serta dorongan orang tua; dan 2. Kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena keterbatasan ekonomi. 3. Kurangnya staf dan tenaga pengajar di instansi pendidikan. Perencanaan pelaksanaan program kegiatan KKN Tematik LLDIKTI Wilayah 2024 Desa Cipicung dilaksanakan 4 bulan dari tanggal 4 September 2024 sampai 24 Desember 2024. Kegiatan menjadi 6 siklus dengan fokus dan rincian kegiatan berbeda sebagai berikut:

Tabel 4. Fokus Kegiatan KKNT Desa Cipicung

Siklus Ke	Fokus Kegiatan
1	<i>One Village One Product (OVOP)</i> : Kue Balok
2	Program Inovasi : Diversifikasi Rasa Kue Balok
3	Digitalisasi UMKM
4	Digitalisasi Pesantren
5	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Judi Online
6	Tata Kelola Administrasi Desa

Pada siklus pertama dan kedua, kelompok KKN Tematik Desa Cipicung melakukan observasi dan wawancara terhadap pelaku UMKM kue balok guna memperoleh informasi bahan dasar dari kue balok dan proses pembuatan dan melakukan peralihan pengemasan dari daun pisang ke cup bowl agar lebih higienis dan menarik. melakukan peningkatan kualitas produk kue balok dari rasa tekstur dan tampilan. kita pun melakukan riset pasar untuk

mengidentifikasi varian rasa baru yang potensial di pasar luas.

Rincian kegiatan lainnya di siklus 3 yaitu pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM dimana kita melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM di desa cipicung dan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM bagaimana memanfaatkan platform digital sebagai meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan produk lokal sehingga UMKM dapat bersaing di pasar luas dan dapat meningkatkan penjualan produk.

Kegiatan lainnya di siklus 4 yaitu pelaksanaan digitalisasi pesantren kita melakukan pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. serta melakukan pelatihan menggunakan teknologi dengan bijak dan positif. serta membuat modul pembelajaran tentang pembelajaran Ms. Office sehingga memudahkan para santri dalam mengakses modul pembelajaran dimana saja dan kapan pun itu. kegiatan ini juga berpengaruh kepada para santri agar mereka tidak tertinggal zaman dengan kemajuan teknologi yang signifikan.

Pada siklus 5 yaitu kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dan judi online kita melakukan penyuluhan di sekolah sekolah yang terdapat di desa cipicung kecamatan cikedal provinsi banten yang terdiri dari SMP/SMA/SMK kita juga bekerja sama dengan aparat kepolisian sebagai memberikan materi dengan pendekatan secara interaktif dan edukatif sehingga remaja dapat menerima dan memahami bahaya dari judi online dan narkoba memberikan pengertian secara hukum kepada para siswa dapat mengerti dan bahaya nya dari narkoba dan judi online dan memahami konsekuensi apabila melakukan hal tersebut..

Pada siklus 6 yaitu kegiatan tata kelola administrasi desa kita melakukan pembuatan website desa cipicung demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih mudah, cepat dan akuntabel. memudahkan komunikasi dan mendapatkan informasi bagi masyarakat serta mempercepat proses administrasi desa, sehingga masyarakat puas dengan hasil pelayanan desa serta terdapat sistem informasi desa yang terintegrasi dan dapat diakses dimanapun.

Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan pengabdian yang terimplementasi dalam program-program kegiatan. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi penyuluhan, edukasi, dan bimbingan belajar. Kemudian berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan di desa, program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah ini: 1. Bidang Pendidikan meliputi Mengajar di SD; Pembinaan

Ekstrakurikuler di SD; Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Konsep Diri bagi Masa Depan Remaja; Penguatan Literasi dan Numerasi Anak; Bimbingan Calistung Siswa SD. 2. Bidang Kesehatan meliputi Posyandu; Membantu Program Posyandu Ibu dan Anak; Penyuluhan Kesehatan (PHBS); Senam Sehat; Pengadaan Tempat Sampah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan langsung oleh mahasiswa kelompok KKN Tematik Desa Cipicung selama berada di lokasi KKN Tematik di Desa Cipicung, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang. Program yang akan dilaksanakan di lokasi KKN Tematik Desa Cipicung meliputi: pembuatan website, mengajar di PAUD, mengajar di SD, mengajar anak-anak sekitar posko, penyuluhan narkoba dan judi online, berpartisipasi dalam kegiatan posyandu ibu dan anak, berpartisipasi dalam kegiatan kecamatan dan desa.

Evaluasi Program

Rekrutmen sumber daya yang berasal dari masyarakat Desa Cipicung dalam upaya membantu dan mendukung program kerja yaitu dengan proses sebagai berikut: 1. Dalam melaksanakan program kerja kami yang berkaitan dengan Desa Cipicung seperti, pengadaan plang jalan kami dibantu oleh tokoh masyarakat setempat. 2. Dalam program pembuatan website diawali dengan memberikan kepada pak kades untuk mengarahkan pengelola utama dan tanggung jawab untuk proses dari website. Maka kegiatan selanjutnya dapat berupa memberikan informasi terkait Desa Cipicung terhadap website tersebut.

Hasil evaluasi secara menyeluruh pada kegiatan penyuluhan dan pengajaran terhadap anak-anak PAUD serta, SD dilakukan melalui metode observasi dan wawancara terhadap masyarakat dan tokoh setempat untuk mengetahui apakah program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, maupun terbentuknya program atau produk yang digagas dan keberlanjutannya dalam program kerja kelompok mahasiswa KKN Tematik LLDIKTI IV Desa Cipicung. Selain itu proses evaluasi biasanya dilakukan setelah kegiatan dilakukan atau setiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui hasil kegiatan yang sudah dilakukan dan untuk menjadi bahan pembelajaran kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik secara garis besar berlangsung dengan baik dan lancar. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih

memotivasi produktivitas masyarakat desa yang ada di wilayah Desa Sangiang. Kelompok mahasiswa KKN Tematik juga melakukan pemantauan/monitoring dengan pemuda guna memaksimalkan hasil dari program kerja yang telah dibuat. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan pemerintah kecamatan dan desa serta masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Pembuatan Website Desa Cipicung

Website desa adalah sebuah website yang dibuat untuk menampilkan informasi tentang suatu desa secara online. Dengan adanya website desa, sebuah desa dapat membagikan kegiatan, potensi, dan juga karyanya ke khalayak luas. Bahkan sampai saat ini hanya 3.5% desa di Indonesia yang sudah memiliki website. Oleh karena itu para mahasiswa membuat program kerja untuk pembuatan website profil desa, yang bertujuan untuk menggali potensi Desa Cipicung ini lebih dalam lagi dan juga agar pihak desa dapat dengan mudah memamerkan karya dan kegiatannya serta dengan mudahnya menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

Dalam pembuatan website ini kami juga dibantu oleh berbagai pihak desa untuk melengkapi informasi tentang desa agar dapat dicantumkan ke dalam website. Hasil dari pembuatan Website Desa menjadikan media informasi desa semakin berkembang dan bisa dikenal lebih luas. Dengan adanya Website yang mudah di akses, Desa Cipicung dapat dengan mudahnya menyampaikan informasi serta karya karya dari Desa Cipicung.

a. Hasil Pelaksanaan One Village One Product

Pelaksanaan program *One Village One Product* (OVOP) di Desa Cipicung bertujuan untuk mengembangkan produk lokal khas desa melalui kolaborasi antara pelaku usaha dan universitas. Perencanaan program ini melibatkan pengembangan produk lokal, seperti Kue Balok dari Kampung Gonggong Tengah, yang dianggap memiliki potensi besar untuk dipromosikan lebih luas. Sebagai bagian dari strategi ini, direncanakan kerjasama dengan Universitas Bina Bangsa untuk mendukung pameran produk dalam sebuah bazar lokal, yang diharapkan dapat memperkenalkan produk tersebut kepada audiens yang lebih luas.

Program ini juga menghadirkan inovasi dalam strategi pemasaran digital untuk

meningkatkan daya saing produk lokal. Media sosial digunakan sebagai alat utama promosi, dengan konten kreatif yang dirancang untuk menarik perhatian konsumen. Hasilnya, kerjasama awal dengan universitas berhasil terbentuk sebagai langkah awal untuk mendukung pameran produk lokal. Selain itu, kesepakatan dengan produsen Kue Balok memberikan fondasi untuk pengembangan produk di masa depan, sementara pengetahuan tentang pemasaran digital yang diperoleh pelaku UMKM menjadi modal penting untuk keberlanjutan usaha. Program ini tidak hanya meningkatkan potensi ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak untuk mendukung pengembangan desa secara berkelanjutan.

b. Hasil Pelaksanaan Digitalisasi UMKM

Pengembangan usaha lokal dengan memanfaatkan teknologi digital. Langkah awal dimulai dengan melakukan riset untuk mengidentifikasi UMKM yang beroperasi di daerah tersebut dan menganalisis kebutuhan spesifik masing-masing usaha. Analisis ini membantu menentukan strategi yang sesuai agar program berjalan efektif dan memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Kolaborasi dengan koperasi setempat dan pelaku UMKM juga dilakukan untuk memastikan bahwa program ini relevan dan dapat diterima dengan baik.

Program ini mencakup penyuluhan tentang pemasaran digital yang melibatkan koperasi sebagai mitra untuk memberikan panduan kepada pelaku UMKM. Pelatihan berkala diberikan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai aspek pemasaran digital, mulai dari pembuatan akun media sosial hingga pengelolaan toko online. Selain itu, pelatihan juga mencakup cara membuat konten visual yang menarik, dasar desain grafis untuk pembuatan logo, dan panduan dalam melakukan pengiriman barang. Kegiatan ini dirancang agar pelaku UMKM memiliki keterampilan yang lengkap dalam mengelola bisnis mereka secara digital.

Program ini juga menghadirkan berbagai inovasi, seperti pengembangan akun bisnis yang berfungsi sebagai marketplace untuk mempromosikan produk UMKM, pembuatan konten visual untuk memperluas jangkauan pasar, dan integrasi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi. Selain itu, desain banner, logo, dan kemasan produk dirancang lebih menarik untuk mencerminkan karakteristik unik masing-masing UMKM.

c. Hasil Pelaksanaan Program Inovasi

Pelaksanaan program inovasi di Desa Cipicung berfokus pada pengembangan produk

lokal, khususnya kue balok, untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya di pasar. Upaya ini diawali dengan perencanaan inovasi yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan produsen kue balok, seperti Bapak Sehabudin, untuk mengeksplorasi berbagai ide baru. Salah satu fokus utama adalah menciptakan variasi rasa yang menarik, sambil merancang strategi pemasaran yang memanfaatkan media sosial guna memperluas visibilitas produk dan menarik lebih banyak konsumen.

Mahasiswa dan produsen kue balok bekerja sama untuk menganalisis kebutuhan inovasi produk dan mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat ditingkatkan. Pendampingan diberikan, mencakup aspek pemasaran digital dan pengembangan varian rasa baru, yang dirancang untuk memenuhi preferensi konsumen modern. Proses inovasi juga melibatkan kunjungan langsung ke lokasi produksi untuk memahami tantangan yang dihadapi produsen dan mencari solusi praktis bersama.

Hasil inovasi mencakup penciptaan rasa baru untuk kue balok, seperti strawberry, coklat, dan varian dengan taburan keju, yang memberikan pilihan lebih beragam dan menggugah selera. Untuk meningkatkan kualitas, minyak bawang yang sebelumnya digunakan sebagai olesan diganti dengan minyak sayur, sehingga menghasilkan rasa yang lebih ringan dan netral. Selain itu, kemasan produk diubah menjadi lebih menarik dan praktis dengan penggunaan cup plastik yang disertai logo, memberikan identitas merek yang kuat.

Strategi pemasaran digital juga dikembangkan dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk. Kolaborasi dengan influencer, promosi online, dan layanan pengantaran melalui aplikasi delivery menjadi bagian dari pendekatan ini. Hasilnya, produsen kue balok kini lebih siap untuk memproduksi dalam skala kecil dengan modifikasi rasa, serta mampu memanfaatkan digitalisasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan inovasi ini, kue balok Desa Cipicung tidak hanya memiliki daya tarik yang lebih besar tetapi juga peluang untuk berkembang menjadi produk unggulan lokal.

d. Hasil Pelaksanaan Digitalisasi Pesantren

Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi santri, termasuk aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi pembelajaran. Dengan sistem berbasis teknologi, santri dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar, sehingga santri tidak terikat oleh waktu dan tempat tertentu untuk mendalami ilmu yang diajarkan.

Kemudahan ini juga mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dan lebih bertanggung jawab terhadap proses pendidikan mereka.

Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran seperti video, simulasi, dan kuis interaktif memberikan pengalaman belajar yang dinamis, membantu santri memahami materi dengan lebih cepat dan akurat. Teknologi ini juga memungkinkan guru atau pembimbing memberikan feedback secara real-time, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Dengan pendekatan ini, tidak hanya pengetahuan santri yang meningkat, tetapi juga keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi, yang menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan di era digital.

e. Hasil Pelaksanaan Penyuluhan Bullying dan Motivasi (Belajar, Organisasi, dan untuk Melanjutkan Pendidikan)

Bullying adalah salah satu masalah yang kerap terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berdampak buruk pada perkembangan mental, sosial, dan akademik siswa. Melalui program edukasi, para peserta diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bullying, mulai dari jenis-jenisnya, dampaknya bagi korban, hingga cara-cara untuk mengatasi dan mencegahnya. Pemahaman ini diharapkan dapat membuka mata para siswa akan pentingnya menciptakan hubungan yang saling mendukung dan menghargai satu sama lain.

Selain memberikan edukasi, program ini juga bertujuan memotivasi peserta untuk meningkatkan semangat belajar dan melanjutkan pendidikan. Dengan menanamkan nilai-nilai pentingnya pendidikan dan dukungan dari lingkungan yang positif, siswa didorong untuk mengembangkan potensi mereka tanpa merasa takut atau tertekan. Semangat ini diharapkan akan membawa dampak positif bagi prestasi dan perkembangan diri mereka ke depan.

Program ini juga berhasil membangun kesadaran dan rencana tindakan konkret di kalangan peserta untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan aman. Dengan partisipasi aktif siswa dan guru, tindakan seperti kampanye anti-bullying, pendirian kelompok dukungan, dan penerapan aturan tegas terhadap perilaku bullying mulai direncanakan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen bersama dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, di mana setiap siswa dapat berkembang secara optimal tanpa rasa takut atau khawatir

f. Hasil penyuluhan Anti narkoba dan Judi Online

Peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan judi online di kalangan siswa-siswi SMK AL Kaffah Cikedal menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran kolektif terhadap ancaman tersebut. Edukasi yang diberikan membantu siswa memahami dampak buruk narkoba dan judi online, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun masa depan mereka. Dengan pengetahuan ini, siswa mampu mengenali risiko dan lebih waspada terhadap pengaruh negatif yang dapat merusak kehidupan mereka.

Selain itu, program ini mendorong kesadaran kolektif di antara siswa untuk saling menjaga agar tidak terjerumus ke dalam bahaya narkoba dan judi online. Melalui pendekatan yang melibatkan diskusi, simulasi, dan kegiatan edukatif lainnya, siswa diajak berpartisipasi aktif dalam melawan ancaman tersebut. Kesadaran dan komitmen ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari pengaruh negatif, sekaligus membangun generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan bermartabat.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) LLDIKTI Wilayah IV Tangerang Banten Desa Cipicung ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain: 1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) LLDIKTI Wilayah IV ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa/i serta dosen dengan perpaduan antar perguruan tinggi yang ada di provinsi Banten. 2. Kelompok Mahasiswa KKN Tematik LLDIKTI Wilayah IV Desa Cipicung telah melaksanakan 6 program kerja diantaranya program *one village one product*, program inovasi, digitalisasi UMKM, digitalisasi pesantren, penyuluhan bahaya narkoba dan judi online, tata kelola administrasi desa. 3. Kegiatan KKNT yang dilaksanakan selama 4 bulan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Cipicung sangat antusias dan menerima serta mengikuti dengan baik setiap kegiatan atau program kerja yang diadakan baik di bidang masyarakat, desa, dan pendidikan. 4. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski memiliki banyak rintangan.

REKOMENDASI

Kelompok mahasiswa KKN Tematik Desa Cipicung merekomendasikan keberlanjutan program kegiatan yang sudah dilaksanakan. Diharapkan adanya dukungan dari stakeholder

seperti pemerintah, perangkat desa dan Dinas Lingkungan Hidup agar apa yang sudah kami laksanakan menjadi percontohan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai sosial, lingkungan pada masyarakat desa. Pos Binaan Terpadu perlu menciptakan program yang inovatif sehingga mendatangkan antusiasme remaja dan tereduksinya kesehatan remaja secara lebih luas. Besarnya antusias masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan, pelatihan dan peningkatan literasi yang telah dilakukan, harapannya ada tindak lanjut dari perangkat desa untuk memanfaatkan antusias tersebut.

Rekomendasi atau saran program kedepannya sebagai berikut: a. Peningkatan Pemberdayaan Sosial seperti pengembangan program sosialisasi, monitoring dan evaluasi berkala. b. Optimalisasi pendidikan dan pelatihan, dalam hal ini perlu peningkatan fasilitas dan kapasitas infrastruktur dan sarana pendidikan c. Penguatan ekonomi lokal melalui pendampingan dan pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha menggunakan teknologi digital. d. Peningkatan infrastruktur desa guna dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan masyarakat dan juga aparatur desa. Dalam hal ini juga desa perlu memiliki data masyarakat yang akurat dan up to date.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pada Tanggal 15 Januari 2014 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Laporan Akhir Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) Desa Cipicung 2024
- Irmawati, Ais. 2017. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Vol 2, No. 1.
- Java Creativity. 2017. Panduan Cerdas Membangun Website Super Keren. Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Raharjo, Budi. 2021. *Membuat Database Menggunakan Mysql*. Informatika. Bandung.
- Ibrahim, Nurdin dan Darlan Sidik. 2019. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Japa, I Gusti Ngurah & I Made Suarjana. 2018. Buku Ajar Pendidikan Matematika I. Singaraja: Undiksha press.
- Margunayasa. 2019. Pembelajaran Terpadu Konsep dan Penerapannya. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.